

**SURAT EDARAN****No: 001/INT/SE/REK/UY/III/2020****TENTANG****KEWASPADAAN TERHADAP CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)**

Dalam rangka menindaklanjuti perkembangan situasi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang terjadi sejak 31 Desember 2019 dan telah ditetapkan menjadi Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) oleh World Health Organization (WHO) pada 30 Januari 2020, maka bagi setiap sivitas akademika Universitas YARSI untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi sivitas akademika Universitas YARSI harus menanggukkan perjalanan ke negara-negara atau daerah-daerah yang terdampak COVID-19, maupun pelaksanaan seminar, konferensi, pelatihan, maupun kegiatan lainnya yang melibatkan peserta dari luar negeri/daerah yang terdampak COVID-19.
2. Bagi sivitas akademika Universitas YARSI yang memiliki rencana perjalanan ke luar negeri yang sangat penting dan mendesak, harus menyampaikan informasi kepada Pimpinan Fakultas/Prodi/Unit.
3. Bagi sivitas akademika (baik diri sendiri maupun anggota keluarga) Universitas YARSI yang baru saja melakukan perjalanan ke luar negeri atau daerah yang terdampak COVID-19 dengan insiden yang tinggi seperti China, Korea Selatan, Italia, Iran, Jepang, Perancis, Jerman, Spanyol, Amerika, Singapura (<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/travel-advice>) agar tetap tinggal di rumah selama lebih kurang 14 (empatbelas) hari, dan melapor pada Puskesmas/Rumah Sakit terdekat untuk mendapatkan kartu kewaspadaan. Jika terdapat gejala demam lebih dari 38°C, batuk-batuk, dan sesak napas pada masa tersebut, agar segera melakukan pemeriksaan ke Puskesmas/Rumah Sakit terdekat.
4. Bagi sivitas akademika Universitas YARSI selalu melakukan perilaku hidup sehat seperti: menjaga kebersihan, mencuci tangan menggunakan sabun cair dan bilas dengan air minimal selama 40-60 detik dan keringkan, menghindari kontak dengan penderita batuk/pilek, menerapkan etika batuk dan bersin, mengkonsumsi makanan sehat, serta meningkatkan daya tahan tubuh.
5. Bagi sivitas akademika Universitas YARSI yang mengalami gejala demam lebih dari 38°C, batuk-batuk, dan sesak napas, agar menggunakan masker, harus melakukan pemeriksaan ke Puskesmas/Rumah Sakit terdekat, dan mengurangi aktivitas di keramaian.
6. Bagi sivitas akademika Universitas YARSI perihal situasi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) harus merujuk pada Buku Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Corona Virus (COVID-19) Revisi ke – 2 terbitan Kemenkes RI tanggal 17 Februari 2020.

Demikian Edaran ini dibuat untuk diketahui dan dipatuhi.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 6 Maret 2020

 UNIVERSITAS  
YARSI

**Prof. dr. Fasli Jalal, PhD**  
**Rektor**